BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Wabah Corona virus Desease (Covid-19) yang melanda di seluruh dunia mengakibatkan perubahan-perubahan aturan. Oleh sebab itu berbagai Negara menerapkan social distancing (pembatasan jarak) berskala besar untuk mengurangi penularan virus tersebut. Menurut Darmalaksana, Corona Hadis (2020 :2), Pembelajaran daring dan bekerja dari rumah salah satu cara untuk pencegahan penyebaran Cofid 19. Karena dengan bekerja dan pembelajaran dari rumah akan mengurangi mobilitas dan interaksi dengan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas IV SD Negeri di Kecamatan Bonang yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2021 ditemukan bahwa pada pembelajaran Tema 4, subtema 1 Berbagai Pekerjaan masih ada siswa yang belum memahami materi. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 61 dan nilai tertinggi 86, dengan rata-rata nilai kelas 70,8. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minial (KKM) sebanyak 10 siswa atau 50% dari 20 siswa yang mencapai tuntas belajar. Hal ini dikarenakan siswa kurang paham saat mengerjakan kuis online karena kurangnya pemahaman siswa dengan orang tua tentang penggunaan teknologi informasi menggunakan jaringan internet dan siswa merasa kurang terbimbing oleh guru karena kurangnya pendampingan guru atau bimbingan tatap muka secara langsung.

Guru memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran saat ini Guru dapat memanfaatkan media *WhatsApp Group*. Grup *WhatsApp* memiliki manfaat pedagogis, sosial dan teknologi. Aplikasi ini memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online*. Group *WhatsApp* memungkinkan para penggunanya untuk menyampaikan pengumuman tertentu, berbagi ide dan sumber pembelajaran, serta mendukung terjadinya diskusi secara *online*.

Kartikawati (2017) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan *WhatsApp Messenger* sebagai *Mobile Learning Terintegrasi*

Metode Group Investigation terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *WhatsApp messenger* sebagai *mobile learning* terintegrasi metode *group investigation* efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Desain pembelajaran yang dilakukan meliputi *start, grouping, planning, presenting, organizing, investigating, evaluating, ending*. Secara keseluruhan, siswa tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp* dikombinasikan dengan metode *investigation*.

Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran *Google Classroom.* Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa.

Fauzan (2020) melakukan penelitian yang berjudul *Efektivitas pembelajaran Google Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa Guru SD*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Google Classroom* efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syarif Hidayatullah.

Dari ulasan latar belakang tersebut di atas maka peneliti mengkaji melalui penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Platform* Pembelajaran *WhatsApp Group dan Google Classroom* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mapel IPS Kelas 4 SD Negeri Di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalah permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp Group* terhadap minat belajar siswa pada mapel IPS Kelas 4 SD Negeri di Kecamatan Bonang?
2. Adakah pengaruh pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* terhadap minat belajar siswa pada mapel IPS Kelas 4 SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?

3. Adakah pengaruh pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp Group* terhadap hasil belajar siswa pada mapel IPS Kelas 4 SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
4. Adakah pengaruh pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mapel IPS Kelas 4 SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
5. Adakah perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp Group* dan *Google Classroom* terhadap minat belajar siswa pada mapel IPS Kelas 4 SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
6. Adakah perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp Group dan Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mapel IPS Kelas 4 SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Menganalisis pengaruh pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp Group* terhadap minat belajar siswa pada mapel IPS Kelas 4 SD Negeri Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak
2. Menganalisis pengaruh pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* terhadap minat belajar siswa pada mapel IPS Kelas 4 SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
3. Menganalisis pengaruh pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp Group* terhadap hasil belajar siswa pada mapel IPS Kelas 4 SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak
4. Menganalisis pengaruh pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mapel IPS Kelas 4 SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
5. Menemukan ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp Group dan Google Classroom* terhadap minat

belajar siswa pada mapel IPS Kelas 4 SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

6. Menemukan ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp Group* dan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mapel IPS Kelas 4 SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman pada guru dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada Tema 4, subtema 1 "Berbagai Pekerjaan" siswa kelas IV SD Negeri di Kecamatan Bonang terutama pada saat pandemi.

Dengan penggunaan *WhatsApp Group* dan *Google Classroom* siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pembelajaran Tema 4, subtema 1 Berbagai Pekerjaan, serta minat belajar yang baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada saat pandemi. Selain itu guru juga dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran tema yang dapat membangkitkan minat belajar siswa dengan penggunaan *WhatsApp Group* dan *Google Classroom.*

1.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang menjadi obyek penelitian ini adalah *WhatsApp Group* (X1) dan *Google Classroom* (X2), minat (Y1) dan hasil belajar (Y2). Maka variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Pembelajaran *WhatsApp Group* (X1)

   Aplikasi *WhatsApp* terhubung langsung dengan nomor telepon dan memberikan layanan gratis. Selain karena ukuranya yang tidak membebani memori *handphone*, *WhatsApp* banyak diminati karena fiturnya yang simple.

2. Pembelajaran *Google Classroom* (X2)

Google Classroom merupakan salah satu fitur atau layanan yang disediakan oleh Google untuk memfasilitasi guru dan murid dalam berinteraksi dan melakukan kegiatan belajar mengajar secara *online*.

3. Minat (Y1) adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi ataumemiliki sesuatu. Disamping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai.
4. Hasil belajar (Y2) adalah pola-pola, perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Bloom (2015), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pada Tema 4, subtema 1 “Berbagai Pekerjaan”. Indikator penelitian hasil belajar adalah pada pencapaian ketuntasan individu yang sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yakni 75 pada mata pelajaran IPS.